

**ABSTRAK**

**IDENTIFIKASI *BLASTOCYSTIS* DAN FAKTOR RISIKO  
*BLASTOCYSTOSIS* PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI DESA DUKUH,  
KECAMATAN KUBU, KABUPATEN KARANGASEM, BALI**

**Ni Luh Putu Eka Diarthini**

*Blastocystis spp.* merupakan protozoa usus yang sering ditemukan di negara berkembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi infeksi *Blastocystis*, identifikasi morfologi dan faktor risiko terjadinya *blastocystosis* pada anak-anak sekolah dasar di desa Dukuh, Kabupaten Karangasem. Penelitian *cross sectional* dilakukan pada bulan September 2016 dan sebanyak 103 tinja anak dikumpulkan dengan *informed consent*. Parasit diperiksa secara mikroskopis dengan metode preparat basah menggunakan larutan Lugol. Tiga puluh lima anak sekolah terinfeksi *Blastocystis* (35/103, 34%), terdiri dari infeksi tunggal dan infeksi campuran dengan parasit usus lainnya. Bentuk vakuolar adalah bentuk yang dominan ditemukan dengan kepadatan kurang dari 5 per lapang pandang, hal ini sesuai bahwa sampel diambil dari anak tanpa gejala. Ukuran *Blastocystis* masih dalam batas normal namun cenderung lebih besar pada yang infeksi tunggal. Analisis regresi logistik didapatkan bahwa kebiasaan buang air besar tidak di WC yang memiliki hubungan signifikan terhadap terjadinya infeksi *Blastocystis*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa tingginya prevalensi infeksi *Blastocystis* pada anak sekolah dasar di Desa Dukuh adalah 34%, dengan kepadatan kurang dari lima per lapang pandang, bentuk dominan vakuolar dan ukuran cenderung lebih besar pada infeksi tunggal daripada infeksi campuran. Kebiasaan buang air besar tidak di WC adalah faktor risiko yang memiliki hubungan signifikan terhadap terjadinya infeksi *Blastocystis*. Penelitian lebih lanjut mengenai subtype *Blastocystis* perlu dilakukan sebagai indikator patogenesis dan rute transmisi infeksi *Blastocystis*.

**Kata kunci:** *Blastocystis spp.*, parasit usus, prevalensi, anak-anak, faktor risiko

**ABSTRACT**

**IDENTIFICATION OF *BLASTOCYSTIS* AND RISK FACTOR  
BLASTOCYSTOSIS IN ELEMENTARY SCHOOL CHILDREN IN  
DUKUH VILLAGE, KARANGASEM DISTRICT, BALI**

**Ni Luh Putu Eka Diarthini**

*Blastocystis* spp. is the most common intestinal protozoa found in developing countries. This study aimed to determine the prevalence of *Blastocystis* and to identify morphology and risk factors for blastocystosis in stool samples of elementary school children in Dukuh village, Karangasem regency, Bali. A cross sectional study was conducted in September 2016 and a total of 103 school children stools were collected by informed consent. Parasites were examined by microscopy with wet mounts method using Lugol solution. Thirty-five school children were infected with *Blastocystis* (35/103, 34%) that consisted of single infection and mix infection with other parasites. The dominant form was vacuolar form with a density of less than five per field of view, that is in accordance with the fact that the children were asymptomatic. The size of *Blastocystis* was within normal range but tends to be larger in the single infection than mix infection. Logistic regression analysis found that the behavior of open defecation was a significant relationship with occurrence of *Blastocystis* infection. This study concluded that the high prevalence of *Blastocystis* infection in elementary school children in Dukuh Village was 34%, with density of less than five per field of view, mostly vacuolar form and tends to be greater in single infections than mix infections. The behavior of open defecation was a significant relationship to the occurrence of *Blastocystis* infection. Further research is needed to identify the subtype of *Blastocystis* as an indicator of pathogenicity and route of transmission of *Blastocystis* infection.

**Keywords:** *Blastocystis* spp., intestinal parasites, prevalence, children, risk factors